BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Alur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan judul yang diangkat oleh peneliti, penelitian yang dilakukan di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yaitu siswa tingkat kelas VIII. Adapun yang diteliti adalah hubungan kedisiplinan salat fardhu dan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan nilai akhlak siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Oleh karena itu untuk mendapatkan gambaran jelas tentang objek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan mengenai MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar terletak di Jl KH. Zaid No. 37 kode pos 66153. Satuan pendidikan ini adalah yayasan, bentuk pendidikan madrasah tsanawiyah No. SK pendirian L.m./3/68/B/1978 dengan tanggal SKPendirian06/07/1978,No.SK ijin operasional kd.13.05/PP.00/1646/2009 dan tanggal SK ijin operasional 01/01/2009. MTs Ma'arif Bakung ini memiliki NSM 121235050018 dan NPSN 20581088 dan memiliki kepala sekolah Faruq Rifqi S.Pd

Jumlah guru di MTs Ma'arif Bakung Udanawu 56 yang terdiri 30 laki-laki dan 26 perempuan, 1 kepala sekolah, dan 56 guru kelas serta 8 direktori tenaga kependidikan. Total seluruh siswa yaitu 1108 dengan jumlah laki-laki 564 dan perempuan 544, dengan menggunakan subjek penelitian kelas VIII pada jenjang madrasah tsanawiyah. Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Meminta surat izin penelitian dari pihak IAIN Tulungaggung.

2. Mengajukan surat izin penelitian di MTs Ma'arif Bakung Udanawu
3. Konsultasi dengan waka kurikulum dan salah satu wali kelas VIII MTs Ma'arif Bakung Udanawu.

Pada penelitian ini ada tahap-tahapan yang harus dilakukan peneliti, tahapan-tahapan penelitian adalah validasi instrumen tes yang digunakan untuk mengukur pensekoran serta kualitas angket dan terlebih dahulu di validasi oleh salah satu dosen IAIN Tulungaggung (Moh. Mashudi, M.Pd. I) dan guru yang ahli di bidang Al-Qur'an sekaligus mengajar fikih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar (Hj Istiqomah, S.Ag. ,M.Pd.)

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kedisiplinan salat fardhu dan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan nilai akhlak siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif berjenis penelitian korelasional karena akan menghubungkan dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII yang berjumlah 376 dengan jumlah laki-laki 196 dan perempuan 180. Sampel yang diambil adalah 100 siswa. Adapun nama mahasiswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama kali dilakukan peneliti untuk membagikan angket adalah berkoordinasi dengan ketua atau perwakilan kelas tentang angket yang digunakan untuk penelitian karena mengingat situasi dimasa pandemi dan sekolah masih dilakukan pembelajaran daring. Berdasarkan koordinasi tersebut, penyebaran angket dilakukan secara daring juga dan sehingga angket kedisiplinan salat fardhu dan kebiasaan membaca Al-Qur'an yang layak untuk diteliti siap diujikan. Setelah itu, peneliti meminta izin kepada waka kurikulum sekolah untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 28 Desember 2020 sampai 05 Januari 2021. Peneliti membagikan angket secara *online* kepada masing-masing ketua kelas atau perwakilan untuk dibagikan ke anggota yang lainnya dan

menghubungi setiap anak yang belum mengisi angket untuk memudahkan respon setiap siswa dalam pengisian angket *online*.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan nilai dari tiap-tiap variabel tentang kedisiplinan salat fardhu (X_1) dan kebiasaan membaca Al-Qur'an (X_2) dan hasil analisisnya sebagai berikut :

a. Kedisiplinan salat fardhu sebagai variabel (X_1)

Berdasarkan hasil penyebaran angket *online* dapat diketahui distribusi jawaban responden untuk variabel kedisiplinan salat fardhu, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tanggapan Responden terhadap Variabel Kedisiplinan Salat Fardhu (X_1)

No	Pertanyaan	Jumlah Skor
1	Saya segera melaksanakan salat fardhu ketika sudah memasuki waktu salat	267
2	Saya melaksanakan salat fardhu karena kesadaran diri	242
3	Saya melaksanakan salat fardhu karena kesadaran diri	252
4	Saya tetap melaksanakan salat fardhu meskipun dalam keadaan sakit	270
5	Saya setiap hari melaksanakan salat fardhu dengan tertib	376
6	Saya mengerjakan salat subuh di awal waktu	237
7	Saya mengerjakan salat zuhur di awal waktu	254
8	Saya mengerjakan salat asar di awal waktu	240

9	Saya mengerjakan salat maghrib di awal waktu	279
10	Saya tidak menggerakan anggota tubuh dengan tangan ketika melaksanakan salat fardhu	276
11	Saya tidak menggerakan kaki saat melaksanakan salat fardhu	228
12	Saya tidak menyenggol teman ketika salat fardhu	274
13	Saya tidak menyenggol teman ketika salat fardhu	237
14	Saya setelah usai melaksanakan salat fardhu melakukan dzikir	282
15	Saya terbiasa berdo'a setalah usai salat fardhu	249
16	Saya memahami hikmah dan keutamaan salat fardhu dengan baik	269
17	Saya tidak segera melaksanakan salat fardhu ketika sudah memasuki waktu salat	280
18	Saya melaksanakan salat fardhu karena diperintah orang tua	271
19	Saya meninggalkan salat ketika sedang sibuk bermain	217
20	Saya tidak melaksanakan salat fardhu ketika sedang sakit	310
21	Saya melaksanakan salat fardhu tetapi masih bolong-bolong	289
22	Saya mengerjakan salat subuh di ahir waktu	217
23	Saya mengerjakan salat zuhur di ahir waktu	301
24	Saya mengerjakan salat asar di ahir waktu	303
25	Saya mengerjakan salat magrib di ahir waktu	327
26	Saya mengerjakan salat isya di ahir waktu	232
27	Saya melihat sekeliling atau melihat atap ketika melaksanakan salat fardhu	230

28	Saya menggerak-gerakan anggota tubuh dengan tangan ketika melaksanakan salat fardhu	266
29	Saya menggerakan kaki saat melaksanakan salat fardhu	231
30	Saya menyenggol teman ketika salat fardhu	356
31	Saya kurang memahami dengan betul tentang syarat-syarat wajib salat fardhu	239
32	Saya kurang memahami dengan betul syarat sah salat fardhu	254
33	Saya kurang memahami dengan betul rukun-rukun salat fardhu	210
34	Saya tidak terbiasa berdo'a setalah usai salat fardhu	268
35	Saya setelah usai melaksanakan salat fardhu tidak melakukan dzikir	322
36	Saya kurang memahami hikmah dan keutamaan salat fardhu dengan baik	229

Tabel 3.2

Hasil Analisis Deskriptif X_1

Statistics

X1

N	Valid	100
	Missing	100
Mean		95.84
Std. Error of Mean		1.464
Median		94.00
Mode		97
Std. Deviation		14.642
Variance		214.398
Skewness		1.283
Std. Error of Skewness		.241
Kurtosis		2.381
Std. Error of Kurtosis		.478
Range		79
Minimum		69
Maximum		148
Sum		9584
Percentiles	25	85.00
	50	94.00
	75	101.00

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, diperoleh nilai mean sebesar 95, 84; median sebesar 94 ; dan modus sebesar 97; standar deviasi sebesar 14,64 dan varian sebesar 214,3. Sementara itu, skor maximum 148 dan minimum sebesar 69 dengan *range* 79 (skor maksimal-skorminimal)

b. Kebiasaan membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penyebaran angket *online* dapat diketahui distribusi jawaban responden untuk variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an, sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tanggapan Responden terhadap Variabel Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

No	Pertanyaan	Jumlah Skor
1	Saya setiap hari selalu disiplin membaca Al-Qur'an	281
2	Saya setelah salat fardhu kebiasaan membaca Al-Qur'an	274
3	Saya selalu bersemangat ketika membaca Al-Qur'an	305
4	Saya membaca Al-Qur'an dengan menghayati setiap ayat	274
5	Saya selalu rajin membaca Al-Qur'an agar lancar membaca	420
6	Saya setelah selesai membaca Al-Qur'an selalu membaca terjemahanya	244
7	Saya selalu memahami makna yang terkandung dalam setiap ayat Al-Qur'an	279
8	Saya selalu membaca Al-Qur'an meskipun tidak disuruh orang tua	239
9	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an meskipun sedang sibuk	293
10	Saya membaca Al-Qur'an karena memahami pentingnya membaca Al-Qur'an	353
11	Saya membaca Al-Qur'an karena mengetahui hikmah-hikmah membaca Al-Qur'an	253
12	Saya membaca Al-Qur'an karena memahami seberapa besar pahalanya	290
13	Saya selalu memahami isi kandungan Al-Qur'an kemudian mengamalkannya ke dalam kehidupan sehari-hari	284
14	Saya jarang membaca Al-Qur'an	348
15	Saya malas membaca Al-Qur'an setelah salat fardhu	304
16	Saya tidak bersemangat ketika membaca Al-Qur'an	259
17	Saya membaca Al-Qur'an dengan tidak menghayati setiap ayat, sekedar membaca	326
18	Saya tidak membaca Al-Qur'an karena kurang lancar dalam membaca	333
19	Saya setelah selesai membaca Al-Qur'an tidak pernah membaca terjemahanya	257
20	Saya tidak memahami makna yang terkandung dalam setiap ayat Al-Qur'an	317
21	Saya selalu membaca Al-Qur'an ketika disuruh orang tua	339
22	Saya tidak membaca Al-Qur'an ketika sedang sibuk	227

23	Saya tidak membaca Al-Qur'an karena kurang memahami pentingnya membaca Al-Qur'an	361
24	Saya tidak membaca Al-Qur'an karena kurang mengetahui hikmah-hikmah membaca Al-Qur'an	371
25	Saya tidak membaca Al-Qur'an karena kurang memahami seberapa besar pahalanya	378

Tabel 3.4

Hasil Analisis Deskriptif X_2

Statistics
Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

X2

N	Valid	100
	Missing	100
Mean		76.09
Std. Error of Mean		1.390
Median		75.00
Mode		67[a]
Std. Deviation		13.898
Variance		193.153
Skewness		.222
Std. Error of Skewness		.241
Kurtosis		-.400
Std. Error of Kurtosis		.478
Range		69
Minimum		43
Maximum		112
Sum		7609
Percentiles	25	66.00
	50	75.00
	75	87.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, diperoleh nilai mean sebesar 76; median sebesar 75; dan modus sebesar 67;standar deviasi sebesar 13,8 dan varian sebesar 193,15. Sementara itu, skor maximum 112 dan minimum sebesar 43 dengan *range* 69 (skor maksimal-skorminimal)

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dibagikan kepada mahasiswa yang akan menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak valid. Peneliti melakukan uji validitas instrumen kedisiplinan salat fardhu dan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan validasi ahli oleh bapak Moh. Mashudi, M.Pd. I yang ahli di bidang pendidikan Islam dan salah satu guru mata elajaran fikih kelas VIII yang mengajar di lokasi penelitian yaitu Hj Istiqomah, M.Pd. yang ahli di bidang pendidikan Islam. Angket tersebut divalidasi dan dinyatakan layak digunakan, sehingga instrumen dapat diuji cobakan kepada responden.

Responden untuk uji coba kedisiplinan salat fardhu dan kebiasaan membaca Al-Qur'an adalah empat orang perwakilan masing-masing kelas VIII yang berjumlah 40 siswa. Setelah diuji cobakan, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya menggunakan bantuan SPSS versi 21.0. Analisis pengujian instrumen validitas empiris dilakukan dengan cara langsung dikonsultasikan pada tabel r product moment menggunakan tabel "r" pada taraf signifikansi 5%. Ketentuannya bila rhitung lebih kecil dari rtabel (0,267), maka maka dikatakan instrumen tidak valid, tetapi sebaliknya bila rhitung lebih besar dari rtabel, maka instrumen valid.

Hasil rekapitulasi uji validitas item instrumen kedisiplinan salat fardhu dan kebiasaan membaca Al-Qur'an ditunjukkan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.5

Rekapitulasi Uji Validitas Item Instrumen Penelitian

Kedisiplinan Salat Fardhu dan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

Variabel	**No. Item**	**"r" Hitung**	**"r" Tabel**	**Keterangan**
Kedisiplinan Salat Fardhu (X_1)	Item 1	0, 404	0, 267	VALID
	Item 2	0, 310	0, 267	VALID
	Item 3	0, 302	0, 267	VALID
	Item 4	0, 426	0, 267	VALID
	Item 5	0, 339	0, 267	VALID
	Item 6	0, 490	0, 267	VALID
	Item 7	0, 408	0, 267	VALID
	Item 8	0, 456	0, 267	VALID
	Item 9	0, 272	0, 267	VALID
	Item 10	0, 247	0, 267	TIDAK VALID
	Item 11	0, 166	0, 267	TIDAK VALID
	Item 12	0, 537	0, 267	VALID
	Item 13	0, 645	0, 267	VALID
	Item 14	0, 395	0, 267	VALID
	Item 15	0, 261	0, 267	TIDAK VALID
	Item 16	0, 345	0, 267	VALID
	Item 17	0, 205	0, 267	TIDAK VALID
	Item 18	0, 418	0, 267	VALID
	Item 19	0, 374	0, 267	VALID
	Item 20	0, 419	0, 267	VALID
	Item 21	0, 708	0, 267	VALID

	Item 22	0, 634	0, 267	VALID
	Item 23	0, 727	0, 267	VALID
	Item 24	0, 674	0, 267	VALID
	Item 25	0, 782	0, 267	VALID
	Item 26	0, 664	0, 267	VALID
	Item 27	0, 662	0, 267	VALID
	Item 28	0, 758	0, 267	VALID
	Item 29	0, 672	0, 267	VALID
	Item 30	0, 576	0, 267	VALID
	Item 31	0, 822	0, 267	VALID
	Item 32	0, 632	0, 267	VALID
	Item 33	0, 668	0, 267	VALID
	Item 34	0, 638	0, 267	VALID
	Item 35	0, 789	0, 267	VALID
	Item 36	0, 850	0, 267	VALID
	Item 37	0, 858	0, 267	VALID
	Item 38	0, 646	0, 267	VALID
	Item 39	0, 524	0, 267	VALID
	Item 40	0, 715	0, 267	VALID
Kebiasaan Membaca Al-Qur'an (X_2)	Item 1	0, 654	0, 267	VALID
	Item 2	0, 639	0, 267	VALID
	Item 3	0, 651	0, 267	VALID
	Item 4	0, 629	0, 267	VALID
	Item 5	0, 700	0, 267	VALID
	Item 6	0, 417	0, 267	VALID
	Item 7	0, 571	0, 267	VALID
	Item 8	0, 705	0, 267	VALID
	Item 9	0, 586	0, 267	VALID
	Item 10	0, 797	0, 267	VALID
	Item 11	0, 741	0, 267	VALID

	Item 12	0, 655	0, 267	VALID
	Item 13	0, 677	0, 267	VALID
	Item 14	0, 668	0, 267	VALID
	Item 15	0, 634	0, 267	VALID
	Item 16	0, 744	0, 267	VALID
	Item 17	0, 758	0, 267	VALID
	Item 18	0, 768	0, 267	VALID
	Item 19	0, 561	0, 267	VALID
	Item 20	0, 627	0, 267	VALID
	Item 21	0, 650	0, 267	VALID
	Item 22	0, 707	0, 267	VALID
	Item 23	0, 736	0, 267	VALID
	Item 24	0, 725	0, 267	VALID
	Item 25	0, 783	0, 267	VALID

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, menunjukkan hasil perhitungan validitas instrumen kedisiplinan salat fardhu dari 40 item, terdapat **4 item yang valid**. Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan hasil perhitungan validitas instrumen kebiasaan membaca Al-Qur'an dari 25 item, **semua item yang dinyatakan valid**.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian instrumen pada uji reliabilitas dilakukan pada item-item pernyataan yang valid dari setiap variabel penelitian. Berdasarkan uji validitas, variabel pertama kedisiplinan salat fardhu (X_1) terdapat 36 item yang valid. Berdasarkan uji validitas, variabel kedua kebiasaan membaca Al-Qur'an (X_2) terdapat 25 item yang valid.

Tahap perhitungan uji reabilitas, maka peneliti menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1.) Nilai *alpha cronbanch* 0,00-0, 20 = rurang reliabel
2.) Nilai *alpha cronbanch* 0, 21 – 0, 40 = agak reliable
3.) Nilai *alpha cronbanch* 0,41 -0, 60 = cukup reliable
4.) Nilai *alpha cronbanch* 0, 61 – 0, 80 = reliable
5.) Nilai *alpha cronbanch* 0, 81 – 1, 00 = sangat reliable.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel seperti yang dijelaskan pada tabel 3.5 dan tabel 3.6 di bawah ini :

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Salat Fardhu

(X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	40

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,941, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai N=40 dicari distribusi nilai rt_{abel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,267. Berdasarkan uji reliabilitas nilai Alpha Cronbach's = 0,941 > rt_{abel} = 0,267, sehingga tergolong dinilai antara 0,81–1,00; maka hasil uji tersebut dikategorikan sangat reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 3.7

Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

(X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	25

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,945, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai N=40 dicari distribusi nilai rt_{abel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,267. Berdasarkan uji reliabilitas nilai Alpha Cronbach's = 0,945 > rt_{abel} = 0,267, sehingga tergolong dinilai antara 0,81–1,00; maka hasil uji tersebut dikategorikan sangat reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

C. Uji Prasayarat Analis

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka harus dilakukan uji prasyarat analisis. Penelitian ini terdapat dua uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan pada semua variabel secara sendiri – sendiri. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabelnya berdistribusi secara normal atau tidak. Pad atahap ini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Adapun hipotesis dalam pengujian normalitas adalah

H_0 : Data berdistribusi secara normal

H_a : Data tidak berdistribusi secara normal

Penjelasan pengambil keputusan pada uji normalitas yaitu :

1. Jika nilai *Asymp.Sig.*(2-tailed) ≤ 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2. Jika nilai *Asymp.Sig.*(2-tailed) ≥ 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas pada masing-masing variabel seperti yang dijelaskan pada tabel 3.8 di bawah ini :

Tabel 3.8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2
N		100	100
Normal Parameters[a,b]	Mean	95.84	76.09
	Std. Deviation	14.642	13.898
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.099
	Positive	.132	.099
	Negative	-.082	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		1.324	.994
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060	.277

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)* X_1 (kedisiplinan salat fardhu) dan X_2 (kebiasaan membaca Al-Qur'an) adalah 0,060 dan 0,277 sehingga lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data angket tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Sebaran distribusi normal dapat dilihat dari diagram dan grafik Q-Plot dibawah ini:

Gambar 1

Grafik Q Plot Hasil Angket Kedisiplinan Salat Fardhu (X_1)

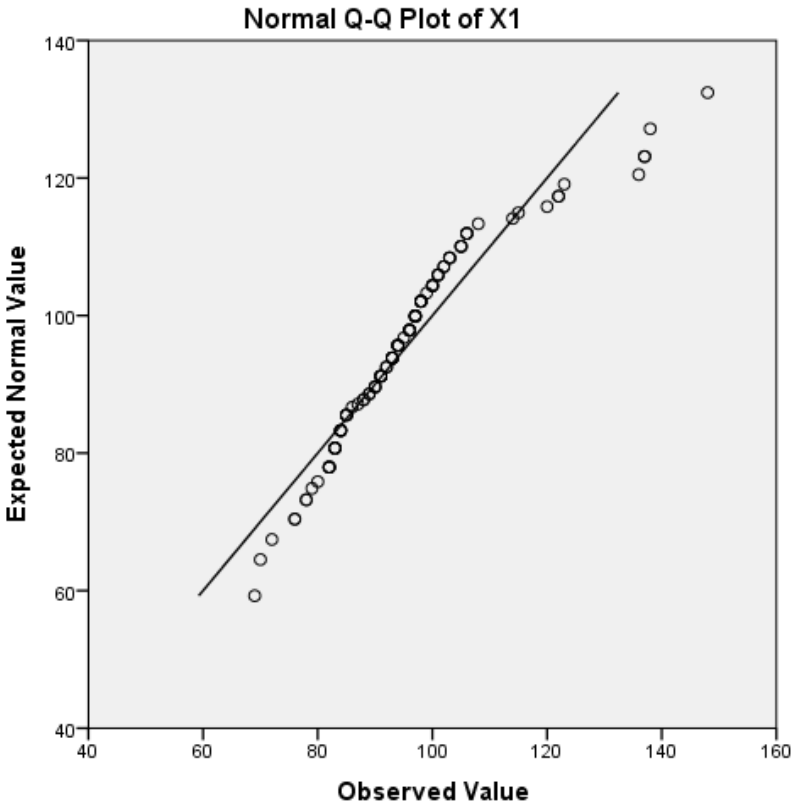

Gambar 2

Grafik Histogram Hasil Angket Kedisiplinan Salat Fardhu (X_1)

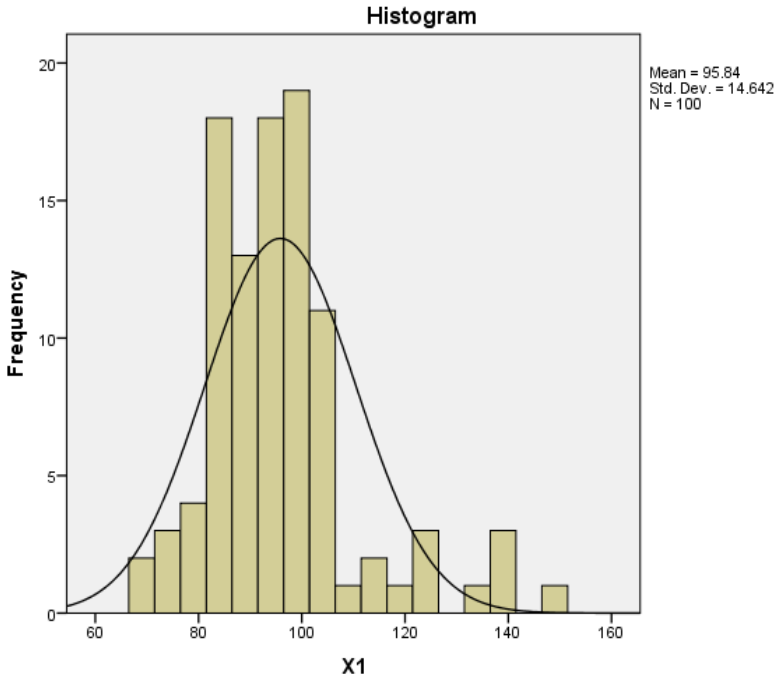

Berdasarkan grafik Q-Q Plot dan histogram di atas terlihat bahwa kedisiplinan salat fardhu penyebaran data banyak yang mendekati garis lurus meskipun ada beberapa data yang tersebar cukup jauh dari garis lurus tetapi data ini masih berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan data kedisiplinan salat ini berdistribusi normal.

Gambar 3

Grafik Q-Q Plot Hasil Angket Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

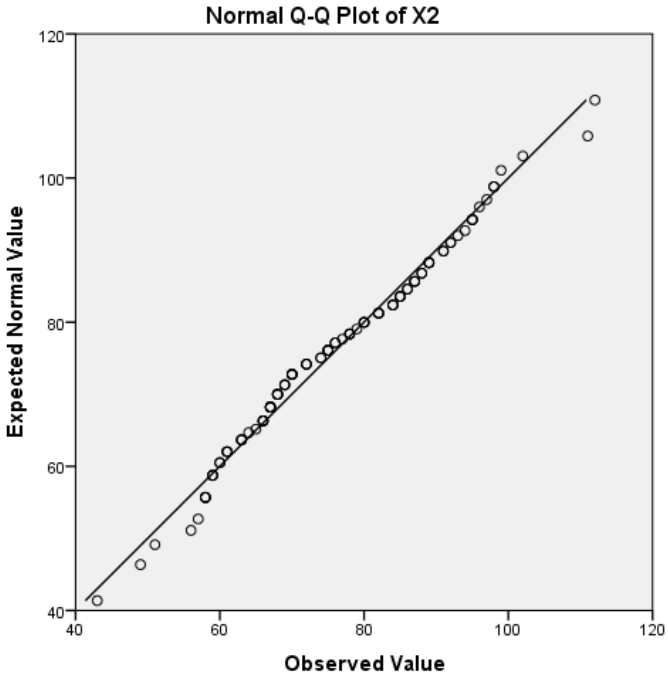

Gambar 4

Grafik Histogram Angket Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

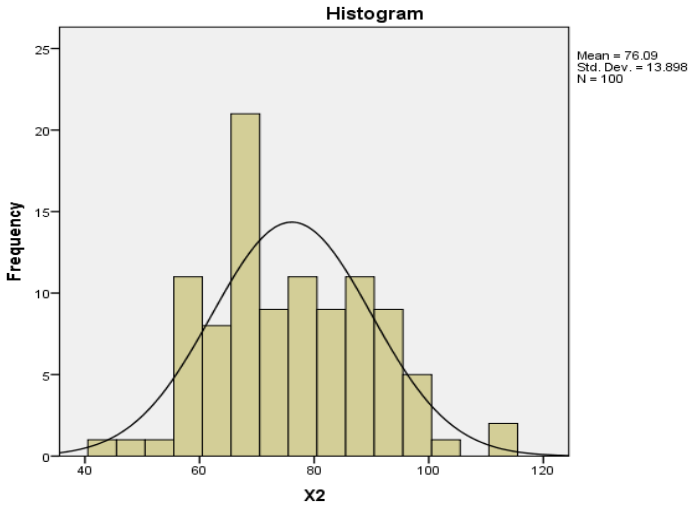

Berdasarkan grafik Q-Q Plot dan histogram di atas terlihat bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an penyebaran data banyak yang mendekati garis lurus meskipun ada beberapa data yang tersebar cukup

jauh dari garis lurus tetapi data ini masih berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan data kedisiplinan salat ini berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel dalam penelitian memiliki kondisi yang sama atau homogen, dan memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori telah terpenuhi.

Apabila asumsi terpenuhi, maka dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya. Akan tetapi, apabila tidak memenuhi syarat homogenitas, maka peneliti harus mengganti sampel penelitian. Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah asumsi bahwa sampel tidak homogen. Hipotesis tersebut apabila dituliskan dalam bentuk statistik sebagai berikut:

H_0 : sampel homogen (data memiliki varian yang sama)

H_a: sampel tidak homogen (data memiliki varian yang tidak sama)

Kriteria pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

3. Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.
4. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Tabel 3.9

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

X_I dan X_2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.974	1	198	.325

Berdsasarkan tabel 3.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikasi sebesar 0,325 sehingga lebih besar dari 0,05. Maka uji homogenitas menunjukan bahwa Ho diterima, sehingga disimpulkan bahwa kedua data memiliki varians homogen.

c. Uji Korelasi Pearson

Pengujian uji korelasi ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan kedisiplinan salat fardhu dan kebiasaan memebaca Al-Qur'an terhadap nilai akhlak. Data yang berdistribusi normal dan homogen kemudian diuji korelasi dengan program SPSS versi 21.0 menggunakan rumus korelasi product moment penelitian kali ini merupakan penelitian parametrik dengan uji prasyarat data harus berdistribusi normal dan homogen. Dasar pengambilan keputusan dari uji korelasi person yaitu:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi
2. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat hubungan dari uji korelasi pearson yaitu:

1. Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
2. Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
3. Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
4. Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
5. Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Hasil dari uji korelasi ini dapat dilihat pada tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 4.1

Analisis Korelasi *Product Moment Pearson*

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.620**	-.210*
	Sig. (2-tailed)		.000	.036
	N	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.620**	1	-.226*
	Sig. (2-tailed)	.000		.024
	N	100	100	100
Y	Pearson Correlation	-.210*	-.226*	1
	Sig. (2-tailed)	.036	.024	
	N	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas 3.9 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dengan hasil sebagai berikut :

1. Nilai kedisiplinan salat fardhu dengan nilai *pearson correlation* dari tabel di atas yaitu 0,21 masuk kriteria 0,21 s/d 0,40 yang dinyatakan korelasi lemah, dengan nilai signifikasi 0, 036 yang termasuk kurang dari < 0,05 maka dinyatakan berkorelasi.
2. Nilai kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan nilai akhlak hasil *pearson correlation* dari tabel di atas yaitu 0,226 masuk kriteria 0,21s/d0,40 yang dinyatakan korelasi lemah, dengan nilai signifikasi 0,024 yang termasuk kurang dari <0,05 maka dinyatakan berkorelasi.
3. Nilai kedisiplinan salat fardhu dan kebiasaan membaca Al-qur'an dengan nilai akhlak hasil *pearson correlation* dari tabel di atas yaitu 0,21 dan 0,226 yang masuk kriteria 0,21 s/d 0,40 yang dinyatakan korelasi lemah, dinyatakan berkorelasi atau ada hubungan yang

signifikan antara kedisiplinan salat fardhu dan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan nilai akhlak siswa.

D. Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh hasil analisis data penelitian, maka selanjutnya akan dipaparkan hasil penelitian yang menggambarkan kedisiplinan salat fardhu (X1) dan kebiasaan membaca Al-Qur'an (X2) terhadap nilai akhlak (Y) siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Adapun rekapitulasi hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel 3.10 berikut:

Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis	Hasil Pengujian	Signifi-kansi	Interpre-tasi	Kesimpulan
1.	Ada hubungan Positif dan signifikan antara kedisiplinan salat fardhu (X_1) dengan nilai akhlak (Y)	0,21 masuk kriteria 0,21 s/d 0,40	0, 036	H0 ditolak, Ha diterima	Ada hubungan Positif dan berkorelasi antara kedisiplina n salat fardhu (X_1) dengan nilai akhlak (Y) yang dinyatakan korelasi lemah
2	Ada pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an (X2) dengan nilai akhlak	yaitu 0,226 masuk kriteria 0,21 s/d 0,40	0, 24	H0 ditolak, Ha diterima	Ada pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an (X2) dengan nilai akhlak siswa(Y)

	siswa(Y)				
3	Ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan salat fardhu (X1) dan kebiasaan membaca Al-Qur'an (X2) dengan nilai akhlak siswa (Y)	0,21 dan 0,226 yang masuk kriteria 0,21 s/d 0,40	0, 036 dan 0, 024	H0 ditolak, Ha diterima	Ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan salat fardhu (X1) dan kebiasaan membaca Al-Qur'an (X2) dengan nilai akhlak siswa (Y)